

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
POWERPOINT INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA
SEKOLAH DASAR**

Vista Anggraini¹, Waskito Aji², Muhammad³

PGSD Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI

viisttaanggraini@gmail.com¹, waskitoaji50@gmail.com², tb.ammad@gmail.com³

ABSTRACT

The low IPAS learning outcomes are caused by the limited use of learning models and interactive media in the learning process. This study aimed to analyze the effect of implementing the Problem Based Learning (PBL) model assisted by interactive PowerPoint media on the IPAS learning outcomes of third-grade students at SD Negeri Krandon Lor 01. This research employed a quantitative approach using a Pre-Experimental Design with a One-Group Pretest–Posttest Design. The research subjects consisted of 12 students selected using a saturated sampling technique. Data collection techniques included interviews, documentation, and learning outcome tests. Data analysis was conducted using the Shapiro–Wilk normality test, paired sample t-test, and descriptive analysis. The results showed that the pretest and posttest data were normally distributed, and the paired sample t-test obtained a significance value of $0.001 < 0.05$, indicating a significant difference in learning outcomes before and after the treatment. Therefore, the implementation of the Problem Based Learning model assisted by interactive PowerPoint media has a significant effect on improving IPAS learning outcomes of third-grade elementary school students.

Keywords: Problem Based Learning, Interactive PowerPoint, Learning Outcomes

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar IPAS yang disebabkan kurangnya pemanfaatan model dan media interaktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *PowerPoint Interaktif* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri Krandon Lor 01. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan jenis *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 12 siswa yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas *shapiro-wilk*, *uji paired sample t-test*, serta analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, serta *uji paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan

demikian, penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *PowerPoint Interaktif* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III sekolah dasar.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, *PowerPoint Interaktif*, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi tantangan dalam penggunaan model dan media yang menarik. Hal ini terlihat dalam pernyataan (Lestari & Ernawati, 2024) bahwa pembelajaran masih kurang dalam menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, penelitian lain menegaskan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran (Umam & Jiddiyyah, 2020). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesesuaian model dan media yang digunakan.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu pendekatan yang telah banyak diteliti efektivitasnya. Dalam penelitian yang relevan dijelaskan bahwa model *Problem Based Learning* menekankan pada aktivitas pemecahan masalah autentik untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa (Maharani & Ruslinawati, 2023). Selain itu, menurut (Pebymaharani et al., 2025) penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *E-comic* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *Problem Based Learning* berpotensi

memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian menggabungkan *Problem Based Learning* (PBL) dengan media *PowerPoint Interaktif* dan melaporkan hasil yang positif. (Amalina & Irsan, 2024) menyatakan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *PowerPoint Interaktif* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Temuan lain juga memperkuat hasil tersebut melalui pernyataan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan *PowerPoint interaktif* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Yudapratama et al., 2023). Penggabungan model dan media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih terarah dan menarik bagi siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pemanfaatan model pembelajaran IPAS di kelas III sekolah dasar. Kondisi ini menuntut adanya penerapan pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus memperkuat pemahaman konsep. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *problem based learning* berbantuan media

powerpoint interaktif terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas III SD Negeri Krandon Lor 01. Penelitian ini diharapkan memberi gambaran empiris mengenai efektivitas penggunaan model PBL yang dipadukan dengan media *powerpoint interaktif* dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang diterapkan adalah *Pre-Experimental Design* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Adapun skema desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* sebagai berikut.

Tabel 1 Skema One-Group Pretest-Posttest

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Sumber : (Umam & Jiddiyyah, 2020)

Keterangan :

O1 = Tes awal (*pretest*)

O2 = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan (*treatment*)

Desain ini melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan tes awal (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran menggunakan model

problem based learning berbantuan media *powerpoint interaktif*, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri Krandon Lor 01 tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 12 orang. Mengingat jumlah populasi yang relative kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*saturated sampling*). Sample pada penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri Krandon Lor 01 yang berjumlah 12 siswa.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, dokumentasi, dan tes. Peneliti telah melakukan kegiatan wawancara dengan wali kelas III SD Negeri Krandon Lor 01 untuk mengetahui berbagai permasalahan mengenai proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah gambar pada saat proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *PowerPoint Interaktif* yang digunakan untuk obyek penelitian serta daftar nama siswa di kelas III SD Negeri Krandon Lor 01.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji *paired sample t-test*, dan analisis deskriptif. Uji normalitas digunakan digunakan untuk mengetahui distribusi nilai yang didapat melalui *pretest* dan *posttest* hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji *paired sample t-test* dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap sample penelitian. Sedangkan analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran dan respon siswa dalam penggunaan media *PowerPoint Interaktif*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *PowerPoint Interaktif* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III di SD Negeri Krandon Lor 01. Data analisis menggunakan uji statistic dengan berbantuan perangkat lunak SPSS. Berikut adalah hasil yang didapatkan.

Tabel 2 Uji Normalitas Hasil IPAS Belajar Siswa Kelas III SDN Krandon Lor 01

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.230	12	.080	.900	12	.160
Posttest	.230	12	.080	.900	12	.160

Berdasarkan Tabel 2 nilai signifikan yang digunakan adalah dengan perhitungan *Shapiro-Wilk* karena sampel datanya kurang dari 50 buah. Hasil pengujian *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai sign untuk data *pre-test* kelas eksperimen sebesar 0,160 dan nilai sign untuk data *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,160. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $\text{sign} \geq 0,05$ baik *pre-test* maupun *post-test* sehingga dapat dikatakan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas dan mendapatkan hasil, selanjutnya dilakukan analisis data akhir berupa uji hipotesis. Analisis data akhir dilakukan dengan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dari sebelum dan sesudah di berikan penerapan pembelajaran menggunakan media

PowerPoint Interaktif. Hal ini dapat dilihat melalui perbedaan antara hasil *pretest* dan *post-test*. Pengolahan data uji *paired sample t-test* dengan kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima jika Lower bernilai negative dan Upper bernilai positif, atau nilai Sig. (2-tailed)

$> \alpha$ dan H_a diterima jika Lower bernilai negative dan Upper bernilai negative, atau nilai Sig. (2-tailed) $< \alpha$. Berikut adalah hasil uji dari *paired sample t-test* :

Tabel 3 Uji Paired Sampel T-Test Hasil IPAS Belajar Siswa Kelas III SDN Krandon Lor 01

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
				Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-20.000	8.528	2.462	-25.418	-14.582	-8.124	11	.000

Berdasarkan Tabel 3 di atas, perhitungan uji t (*paired sample t-test*) dengan dignifikasi $\alpha = 0,05$, diperoleh bahwa perhitungan uji beda rata-rata skor *pretest* dan *posttest* dengan uji t (*paired sample t-test*) dengan signifikansi $\alpha = 0,05$, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *PowerPoint Interaktif* terhadap hasil belajar IPAS

siswa kelas III di SD Negeri Krandon Lor 01.

Berdasarkan hasil penelitian, terungkap bahwa kurangnya inovasi dalam pembelajaran IPAS dan keterbatasan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menjadi faktor utama yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan perbaikan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini peneliti menggunakan

media *powerpoint interaktif* dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS khususnya materi ekosistem.

Pada saat pembelajaran menggunakan media *powerpoint interaktif*, siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran dan siswa menjadi aktif selama pembelajaran berlangsung. Kemudian setelah pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint interaktif*, siswa kembali diberikan tes akhir atau *posttest* dan diperoleh nilai rata-rata 73 sehingga pembelajaran dikatakan sudah mencapai kriteria ketercapaian tujuan dan terbukti bahwa penggunaan media *powerpoint interaktif* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini mendukung teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh proses pengolahan informasi, termasuk menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya (Fikri dalam Nasa Sagita et al., 2025). Dalam konteks ini, penggunaan *powerpoint interaktif*

memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa, karena memungkinkan siswa memperoleh informasi secara lebih bermakna, meningkatkan pemahaman konsep, dan mempermudah proses internalisasi materi pembelajaran sesuai dengan struktur kognitif siswa.

Hasil temuan penelitian ini terletak pada penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh media *powerpoint interaktif* dalam konteks pembelajaran IPAS. Meskipun penggunaan *powerpoint interaktif* sebagai media pembelajaran telah banyak dibahas sebelumnya, penelitian ini secara spesifik mengeksplorasi dampak kombinasi model *problem based learning* dan *powerpoint interaktif* terhadap hasil belajar siswa, yang masih belum banyak diteliti, khususnya pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian penelitian ini memberikan kontribusi baru yang mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna, serta memberikan bukti empiris mengenai efektivitas pendekatan *problem based learning* berbantuan media *powerpoint interaktif* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *PowerPoint Interaktif* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri Krandon Lor 01. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Disarankan agar pihak sekolah mendukung pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Guru juga diharapkan mampu mengembangkan media *powerpoint interaktif* yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan desain eksperimen yang lebih kuat, jumlah sample yang lebih besar, serta mengkaji pengaruh *problem based learning* berbantuan media *interaktif* terhadap aspek yang lebih luas.

- Amalina, P., & Irsan, I. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 060811 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1050–1062. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V8I1.12503>
- Lestari, W., & Ernawati, A. (2024). Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC dan Media Pembelajaran Quizizz. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 8(2), 288–294. <https://doi.org/10.26858/JKP.V8I2.61307>
- Maharani, S., & Ruslinawati. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING MELALUI MEDIA PPT INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATERI NILAI MATA UANG SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 BUNTALAN. *Empiris: Journal of Progressive Science and Mathematics*, 1(2), 36–48. <https://doi.org/10.59698/EMPIRI.S.V1I2.64>
- Nasa Sagita, K., Guru Sekolah Dasar, P., & Islam Sultan Agung, U. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI AKSI BAHASA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI BULAKAN 03 SUKOHARJO. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(1), 2025.

- Pebymaharani, A., Rohim, D. C.,
Prasetiyanto, M. A., Rahmawati,
S., & Wibowo, D. (2025).
Pengaruh Model Problem Based
Learning Berbantuan Media E-
Comic Terhadap Hasil Belajar
Bahasa Indonesia Pada Siswa
Kelas III SD 3 Kalirejo. *JIKAP
PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu
Kependidikan*, 9(1).
- Umam, H. I., & Jiddiyyah, S. H.
(2020). Pengaruh Pembelajaran
Berbasis Proyek Terhadap
Keterampilan Berpikir Kreatif
Ilmiah Sebagai Salah Satu
Keterampilan Abad 21. *Jurnal
Basicedu*, 5(1), 350–356.
[https://doi.org/10.31004/basicedu
.v5i1.645](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.645)
- Yudapratama, A. F., Sumani, S., &
Wahyuningsih, U. (2023).
Penerapan Model Pembelajaran
Problem Based Learning
Berbantuan PPT Interaktif
Terhadap Hasil Belajar Siswa
SDN 1 Jati. *Innovative: Journal
Of Social Science Research*,
3(5), 1856–1865. [https://j-
innovative.org/index.php/Innovati
ve/article/view/5053](https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5053)